

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *MIND MAP* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP
NEGERI 38 SEMARANG**

Siti Soleha, Arif Purnomo, Aisyah Nur Sayidatun Nisa
Program Studi Pendidikan IPS UNNES
sitisol678@gmail.com

Abstract

This research was aimed to know the influence of mind map learning media to student's learning outcomes on IPS subject in class VII, at SMP N38 Semarang. This research used True Eksperimental Design employing Pretest-Posttest Control Group Desain. The population of this research was students of class VII in SMP N 38 Semarang with the total number of 157 students. The sample of this research is 31 students of VII B as an experiment class and 31 students of VII C as a control class. The data collection used was test method and documentation. The result of the t-test analysis gained t count = 2,784 > t tabel = 2,000 and the significant value gained was 0,007 < 0,05 so Ha is received. It can be concluded that there was influence of mind map learning media to the student's learning outcomes on IPS subject in class VII, SMP Negeri 38 Semarang.

Keywords: *Mind Map, Learning Material, The Result of The Study, IPS*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang. Penelitian ini menggunakan *True Eksperimental Design* dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang sebanyak 157 siswa. Sampel penelitian ini adalah 31 siswa kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan 31 siswa kelas VII C sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan nilai t hitung = 2,784 > t tabel = 2,000 dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,007 < 0,05 sehingga H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang.

Kata kunci: *Mind Map, Media Pembelajaran, Hasil Belajar, IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Daryanto, 2016:1). Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting karena suatu bangsa akan dapat dikatakan maju apabila pendidikannya berkualitas. Bangsa yang memiliki pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (dalam Octavianty dan Rusimamto, 2015:870) bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para peserta didik menuju perubahan-perubahan perilaku yang diinginkan setelah siswa belajar.

Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, proses pembelajaran yang terjadi di sekolah merupakan hal yang terpenting karena sebagai tolak ukur dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Selain itu, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dapat diamati berdasarkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Isjoni (dalam Octavianty dan Rusimamto, 2015: 870) pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2016: 3) mengatakan bahwa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tidak lepas dari peran seorang guru. Peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai fasilitator, mediator, dan pembimbing. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menciptakan kondisi kelas yang menyenangkan serta tidak membosankan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada dasarnya bertujuan mempertinggi proses belajar siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar dan kompetensi yang ingin dicapai. Media pembelajaran juga dapat memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran

dengan baik dan dapat menumbuhkan kreativitas serta motivasi siswa dalam belajar (Bhakti dan Haryadi, 2014: 238).

Tujuan IPS menurut *National Council of the Social Studies* (NCSS) yaitu "...help young people develop the ability to make informed and reasoned decisions for the public good as citizens of a culturally diverse, democratic society in an interdependent world". Hal ini diperkuat dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran IPS yaitu: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global (Ginanjari 2017: 121).

Pemilihan media pembelajaran dapat menentukan kualitas dalam pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran akan membuat proses belajar-mengajar menjadi menyenangkan dan siswa lebih antusias dalam belajarnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. *Mind Mapping* adalah teknik pemanfaatan keseluruhan

otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan (Swadarma, 2013: 2). Penggunaan media *Mind Map* dapat memudahkan peserta didik dalam mengingat kembali informasi yang sudah didapatkan. Selain itu, siswa dapat memetakan konsep-konsep ilmu yang telah diperoleh dari buku pada selembar kertas dalam bentuk simbol-simbol, kata-kata, gambar serta garis-garis dengan berbagai warna sehingga memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Hal ini sesuai dengan pendapat Hallen dan Sangeetha (dalam Hidajat, 2017: 28-29) bahwa pembelajaran berbasis *Mind Map* lebih efektif, memberikan inovasi baru yang kreatif pada siswa serta membantu siswa dalam memahami konsep materi dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 38 Semarang kelas VII mata pelajaran IPS bulan Januari 2018, di dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, dimana belum memanfaatkan media pembelajaran dengan baik sehingga pembelajarannya tidak maksimal. Misalnya: kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai dengan akhir pembelajaran, guru mengajar menggunakan metode ceramah dan berpatokan dengan buku ajar. Sehingga kegiatan pembelajarannya hanya berpusat pada apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa

kurang dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Dengan adanya pembelajaran yang seperti ini kurang menarik minat belajar siswa. Siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang antusias. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Jadi faktor yang menyebabkan rendahnya hasil pembelajaran karena belum dimanfaatkannya media pembelajaran secara maksimal oleh guru. KKM mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Semarang yaitu 67. Hasil belajar yang rendah ini diduga disebabkan oleh pembelajaran yang belum menggunakan media pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran yang efektif serta optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 38 Semarang yang berlokasi di Jl. Bubakan No. 29 Semarang Tengah, Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2018 tahun pelajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang, yang terdiri dari 5 kelas, yaitu kelas VII A sampai kelas VII E. Jumlah seluruh siswa kelas VII yang ada di SMP Negeri 38 Semarang berjumlah 157 siswa. Penelitian ini menggunakan *True Eksperimental Design* dengan bentuk desain *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Kedua kelompok tersebut diberi

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. (2) Menjelaskan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. (3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map*.

perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen adalah siswa yang diberi perlakuan berupa media pembelajaran *Mind Map*, sedangkan kelas kontrol adalah siswa yang diberi perlakuan pembelajaran dengan tidak menggunakan media *Mind Map* dalam hal ini menggunakan metode ceramah. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *Mind Map*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Pengumpulan data menggunakan metode tes dan dokumentasi. Analisis instrumen menggunakan validitas instrumen,

reliabilitas instrumen, tingkat kesukaran soal uji coba, dan analisis daya pembeda butir soal. Teknik analisis data

menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata (uji-t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 38 Semarang pada bulan Maret - April 2018 tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map*, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 peserta didik, terdiri dari 31 peserta didik yang berasal dari kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan 31 peserta didik dari kelas VII C sebagai

kelas kontrol yang diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan metode ceramah. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu pemberian *pretest*, proses pembelajaran, dan diakhiri dengan pemberian *posttest*.

Hasil *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang diberikan yaitu materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia. Selain itu nilai *pretest* digunakan untuk mengetahui apakah *sample* yang digunakan mempunyai kemampuan awal yang homogen. Data *pretest* diolah dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata data *pretest* dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Uji t Data *Pretest*

Kelas	Rata-Rata	N	dk	t hitung	t tabel	Sig. (2-tailed)	Ket.
Ekperimen	42.1613	31	60	-.292	2,000	0,771	Tidak
Kontrol	41.3548	31					Terdapat Perbedaan

Sumber : Data diolah 2018

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$ banyaknya responden untuk kelas eksperimen = 31 dan banyaknya responden untuk kelas kontrol = 31, maka diperoleh t tabel =

2,000. Berdasarkan hasil perhitungan nilai diperoleh nilai Sig. $0,771 > 0,05$ jadi H_0 diterima, dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar

siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu 42,16 sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu 41,35. Karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka penelitian dapat dilanjutkan.

Kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map*

Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *Mind*

Map. Materi pelajaran yang diberikan adalah materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia. Hasil belajar *pretest-posttest* kelas eksperimen dihitung menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 20. *Uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*. Hasil perhitungan dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Uji t Kelas Eksperimen *Pretest-Posttest*

Kelas	Rata-Rata	N	Dk	t hitung	t tabel	Sig. (2-tailed)	Ket.
Pretest	41.3548	31					
			30	15.042	2,000	0,000	Terdapat perbedaan
Posttest	77.4516	31					

Sumber: Data diolah 2018

Kelas VII B digunakan sebagai kelas eksperimen. Dalam pembelajaran di kelas eksperimen ini dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. Media pembelajaran *Mind Map* dikonsepsi dalam bentuk PPT atau *Powerpoint*. Guru menjelaskan materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia dalam bentuk PPT. Peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan media pembelajaran *Mind Map* membuat pelajaran menjadi lebih menarik minat belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak hanya mendapatkan materi lewat penyampaian secara verbal tetapi juga melalui sebuah media. Dengan adanya media pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga memudahkan guru dalam menjelaskan

materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Map* menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Berdasarkan hasil penelitian dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0,05 banyaknya responden untuk kelas eksperimen = 31 dan banyaknya responden untuk kelas kontrol 31, maka diperoleh t tabel = 2,000. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai Sig. 0,000 maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* pada kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* meningkat. Hasil penelitian menunjukkan, dalam kelas eksperimen hasil *pretest* memperoleh nilai 41,35 sedangkan hasil *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai 77,41. Hasil perhitungan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen yaitu $77,45 > 41,35$. Kelas eksperimen

mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, jadi pembelajaran dilaksanakan dengan media pembelajaran *Mind Map* lebih menarik dan lebih menyenangkan sehingga memotivasi siswa dalam belajar.

Kelas kontrol dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map*

Kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map* atau dengan menggunakan metode ceramah. Materi pelajaran yang diberikan adalah materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia. Hasil belajar *pretest-posttest* kelas kontrol dihitung menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS 20. *Uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map* antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Uji t Kelas Kontrol *Pretest-Posttest*

Kelas	Rata-Rata	N	Dk	t hitung	t tabel	Sig. (2-tailed)	Ket.
Pretest	42.1613	31	30	11.565	2,000	0,000	Terdapat perbedaan
Posttest	68.7742	31					

Sumber : Data diolah 2018

Kelas VII C digunakan sebagai kelas kontrol. Pembelajaran di kelas kontrol dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran *Mind Map* atau dengan menggunakan metode ceramah. Pada kelas kontrol guru menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang disampaikan yaitu materi tentang kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia. Saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang antusias, hanya beberapa siswa yang memperhatikan, sebagian siswa sibuk sendiri dan mengobrol dengan temannya sehingga siswa tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran pun terlihat berpusat pada guru, sehingga ruang siswa dalam mengembangkan materi sangat susah. Hal ini disebabkan sumber belajar siswa terbatas pada yang disampaikan guru serta buku paket yang dipinjamkan dari sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α) = 0,05 banyaknya responden untuk

kelas eksperimen = 31 dan banyaknya responden untuk kelas kontrol = 31 maka diperoleh t tabel = 2,000. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai Sig. 0,000 maka H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan atau *treatment*. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan metode ceramah meningkat namun tidak terlalu signifikan. Hasil penelitian pada kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata *pretest* 42,16, sedangkan dari hasil *posttest* didapatkan nilai rata-rata 68,77. Hasil perhitungan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol yaitu $68,77 > 42,16$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kelas kontrol tetapi tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan masih kurang menarik minat siswa.

Perbedaan kelas eksperimen (media pembelajaran *Mind Map*) dan kelas kontrol (tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map*)

Setelah peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan kegiatan pembelajaran sebanyak 2 kali pertemuan. Masing-masing kelas melaksanakan *posttest*. *Posttest* digunakan untuk mengetahui ada

tidaknya perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Dimana kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan kelas kontrol dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map* atau dengan menggunakan metode ceramah. Data *posttest* diolah dengan menggunakan program SPSS 20. Hasil perhitungan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Uji t Data *Posttest*

Kelas	Rata-Rata	N	Dk	t hitung	t tabel	Sig. (2-tailed)	Ket.
Eksperimen	77.4516	31	60	2.784	2,000	0,007	Terdapat perbedaan
Kontrol	68.7742	31	60				

Sumber : Data diolah 2018

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0,05$ banyaknya responden untuk kelas eksperimen = 31 dan banyaknya responden untuk kelas kontrol = 31 maka diperoleh t tabel = 2,000. Dari data di atas dapat diketahui bahwa t hitung = 2,784. Sehingga t hitung > t tabel yaitu $2,784 > 2,000$ dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,007 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang antara kelas

eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map* atau dengan menggunakan metode ceramah. Pada hasil perhitungan di dapat data rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 77,45 lebih tinggi daripada rata-rata nilai kelas kontrol yaitu 68,77. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian *treatment* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang.

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempunyai kajian yang sangat luas. Mata pelajaran IPS merupakan integrasi dari mata pelajaran sejarah, ekonomi, geografi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Sapriya, 2009: 7). Pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang kurang bervariasi, seperti halnya guru dalam mengajar masih terpaku dengan menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, guru belum mampu mendekatkan pengetahuannya kepada siswa, sehingga siswa masih kurang dalam hal berpikir kritis, berpikir kreatif serta mengkonstruksi pengetahuannya. Siswa hanya terpaku dengan apa yang disampaikan oleh guru serta buku paket yang dipinjamkan dari sekolah. Metode ceramah dalam pembelajaran IPS masih penting, tetapi peran guru dalam mengajar dengan menggunakan metode ceramah masih mendominasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang. Hal ini berdampak terhadap nilai siswa yang kurang memuaskan.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat diukur dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Sedangkan hasil belajar yang baik didukung oleh pembelajaran yang berkualitas seperti halnya pembelajaran

yang mampu melibatkan keaktifan dan daya kreativitas siswa. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar, pembelajaran dibuat semenarik mungkin sehingga siswa lebih termotivasi dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran menjadi solusi bagi guru untuk mengantisipasi pembelajaran yang dirasa kurang menarik bagi siswa. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran *Mind Map* dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran *Mind Map* menjadi salah satu opsi guru dalam mencari sumber belajar yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Manfaat media dalam proses pembelajaran yaitu untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sudjana dan Riva'i dalam (Arsyad, 2005: 24-25) mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran yaitu: a) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, b) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, c) metode mengajar akan lebih bervariasi, d) siswa dapat lebih banyak melakukan

kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Penggunaan media pembelajaran *Mind Map* membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih menyenangkan. Hal ini terbukti pada saat proses pembelajaran peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sanjaya (2011:209) menyatakan bahwa media pembelajaran apabila digunakan dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan rasa semangat dan minat para peserta didik, sehingga muncul motivasi dalam peserta didik.

Siswa dapat mengembangkan pemahamannya lewat materi pelajaran yang disampaikan guru dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. Penggunaan media pembelajaran *Mind Map* ini tidak terlalu sulit. Yang dibutuhkan yaitu guru hanya mampu mengoperasikan komputer atau laptop dan menyambungkannya dengan layar LCD. Media yang dilihat nanti berupa tampilan PPT atau *powerpoint*. Dimana PPT yang ditampilkan berupa tampilan *Mind Mapping* yang sudah terkonsep sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media ini digunakan guru sebagai penunjang dalam mengajar

supaya pembelajaran terlihat lebih menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dalam hasil penelitian, perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari selisih nilai *pretest-posttest*. Dari hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan melalui uji *T-Test* terhadap rata-rata nilai *pretest-posttest* kedua kelas dengan bantuan SPSS 20, setelah melakukan uji *T-Test* diperoleh t hitung sebesar 2,784 dan t tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,000. Sehingga t hitung > t tabel yaitu $2,784 > 2,000$ dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran *Mind Map* sangat baik diterapkan pada mata pelajaran IPS dengan materi kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pembahasan menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan hasil belajar antara penggunaan media pembelajaran *Mind Map* dan penggunaan metode ceramah. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* terbukti lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran IPS dengan materi kehidupan manusia pada masa praaksara di Indonesia. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dibuktikan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* yaitu $77,45 > 41,35$. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat namun tidak terlalu

signifikan. Hal ini dibuktikan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *pretest* yaitu $68,77 > 42,16$. (3) Perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dan dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map* dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map* meningkat lebih tinggi jika dibandingkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. Hal ini dibuktikan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen $77,45$ lebih tinggi jika dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu $68,77$. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan dengan uji t diperoleh nilai t hitung = $2,784$ dan t tabel = $2,000$, karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2,784 > 2,000$ dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh media pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 38 Semarang.

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat direkomendasikan peneliti adalah sebagai berikut: (1) guru sebaiknya memanfaatkan media pembelajaran salah satunya *Mind Map*

sebagai inovasi dan solusi dalam pembelajaran IPS supaya peserta didik tidak merasa bosan, dan (2) peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran *Mind Map* sebagai inovasi dan solusi media pembelajaran IPS agar pembelajaran berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bhakti, Wirayudha Pramana dan Haryadi. 2014. Keefektifan Penggunaan Media Poster dan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Keterampilan Berpidato Siswa SMK. Dalam *Jurnal LingTera*. Vol. 1. No. 2. Hal. 238
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ginjar, Asep. 2017. Penguatan Peran IPS dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. Dalam *HARMONY*. Vol. 1. No. 1. Hal. 121.
- Hidajat, Flavia Aurelia. 2017. Pembelajaran Berbasis *Mind Map* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Relasi dan Fungsi. Dalam *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 4. No. 1. Hal. 28-29.
- Octaviany, Whilda dan Rusimamto, Puput Wanarti. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Imindmap Menggunakan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menerapkan Sistem Konversi Bilangan pada Rangkaian Logika di SMK Negeri 2 Surabaya. Dalam *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. Vol. 04. No. 03. Hal. 870.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping Dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Percetakan PT Gramedia.